

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan keanekaragaman budaya, keragaman makanan tradisional dan keindahan alam. Kekayaan tersebut menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung sebagai tujuan wisata yang tersebar diseluruh provinsi di Indonesia. Dengan adanya sektor pariwisata memiliki pengaruh terhadap ekonomi masyarakat dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar destinasi wisata tersebut.

Destinasi wisata tidak terlepas dari produk dan layanan disetiap wilayahnya. Makanan atau kuliner merupakan salah satu faktor pendukung dari sekian banyak sumber daya penting yang harus ada (Carpio et al., 2021).

Industri pariwisata memiliki keterlibatan terhadap pengembangan ekonomi sebagai penghasil devisa untuk negara, yang mana setiap negara berinovasi dalam mengelola dan meningkatkan kualitas untuk mendukung keberlangsungan aktivitas wisata. Dengan meningkatnya persaingan di industri pariwisata, menyebabkan beberapa lokasi di industri pariwisata memerlukan metode baru untuk mengelola dan menarik minat wisatawan (Chen, 2014).

Sumatera Barat adalah salah satu provinsi yang terdapat di Indonesia yang sering dikunjungi wisatawan. Meskipun sektor pertanian masih mendominasi

ekonomi masyarakat, hingga saat sekarang cenderung mengalami penurunan dari tahun belakangan. Meski demikian, sektor pariwisata tetap memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut (Khairunnisa et al., 2021).

Salah satu daya tarik utama Sumatera Barat adalah keindahan alam dan keunikan budaya yang dimiliki. Memiliki daerah pegunungan, danau yang memiliki keunikan serta lembah dan air terjun yang menakjubkan, Sumatera Barat juga menawarkan berbagai pilihan untuk wisatawan pecinta alam.

Tidak diragukan lagi bahwa, kuliner juga merupakan daya tarik dari Sumatera Barat. Masakan khas minang seperti rendang, sate padang dan gulai sudah dikenal dunia karena memiliki cita rasa yang kaya akan bumbu rempahnya yang khas. Wisatawan juga dapat merasakan masakan minang di seluruh daerah yang ada di Indonesia. Dengan adanya perpaduan antara keindahan alam, warisan budaya dan cita rasa kuliner yang khas, Sumatera Barat dapat memberikan pengalaman bagi wisatawan yang berkunjung.

Menurut Morales dan Cordova (2019), pengelola destinasi wisata yang sadar akan peran makanan dalam kesuksesan pariwisata sudah mulai menggunakan gastronominya dalam promosi dan positioning di pasar pariwisata sebagai elemen identitas negara. Dengan adanya gastronomi wisata kuliner, penyajian setiap hidangan menjadi poin tersendiri yang mana menjadi peluang besar untuk wisatawan belajar tentang sejarah, budaya dan kehidupan sehari-hari masyarakat setempat. Seperti contoh yaitu masakan

rendang yang tidak hanya memberikan citra rasa yang khas, tetapi juga mengandung banyak makna tentang keterampilan memasak yang diwariskan secara turun temurun dan nilai kekeluargaan yang kuat dalam masyarakat.

Jumlah kunjungan wisatawan di Sumatera Barat tercatat dalam rentang tahun 2020-2022 yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik provinsi Sumatera Barat terlihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

**Tabel 1. 1**  
**Kunjungan wisatawan Nusantara di Sumatera Barat**

Kabupaten / Kota	Kunjungan Wisatawan Pada Daya Tarik Wisata (DTW) Berbayar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat		
	2021	2022	2023
Kab. Kepulauan Mentawai	318	5	14
Kab. Pasaman	11.812	20.175	13.875
Kota Payakumbuh	77.747	48.384	35.181
Kab. Agam	509.428	82.254	58.410
Kab. Solok Selatan	61.199	151.909	93.521
Kab. Dhamasraya	54.908	126.596	178.499
Kota Solok	181.154	100.373	217.252
Kab. Padang Pariaman	100.144	243.283	227.131
Kab. Sijunjung	60.533	121.613	241.236
Kota Sawahlunto	91.027	140.986	254.985
Kota Padang Panjang	215.073	261.044	254.985
Kab. Pasaman Barat	23.503	433.405	391.999
Kab. Lima Puluh Kota	624.155	749.034	630.226
Kab. Tanah Datar	340.363	642.717	1.108.151
Kota Bukittinggi	748.074	1.231.306	1.161.812
Kota Padang	376.534	286.093	1.199.833
Kab. Pesisir Selatan	354.297	212.881	1.316.340
Kab. Solok	703.300	555.943	1.669.161
Kota Pariaman	252.317	209.003	2.182.157
Provinsi Sumatera Barat	4.785.886	5.617.004	11.234.179

Sumber : Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatera Barat

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kunjungan wisata ke Kota Payakumbuh, Sumatera Barat, mengalami penurunan selama periode 2021-2023. Pada tahun 2021, tercatat 77.747 pengunjung, menurun menjadi 48.384 pada tahun 2022, dan kembali menurun menjadi 35.181 pada tahun 2023. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kota Payakumbuh menyebutkan bahwa penurunan kunjungan pada tahun 2022 disebabkan oleh masa peralihan pasca Covid-19 dan kurangnya daya tarik pariwisata di Kota Payakumbuh dibandingkan dengan daerah sekitarnya.

Kota Payakumbuh, merupakan salah satu kota yang terletak di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia, memiliki destinasi wisata yang menawarkan pengalaman berwisata bagi pengunjung yang mencari keindahan alam dan budaya. Kota ini menawarkan destinasi wisata yang menarik untuk dikunjungi, mulai dari wisata alamnya hingga keunikan budaya Minangkabau yang khas

Kota Payakumbuh terdiri dari lima kecamatan dan 47 kelurahan, terletak sekitar 40 km dari Bukittinggi dan sekitar 200 km dari Pekanbaru. Mata pencaharian utama penduduk Kota Payakumbuh didominasi oleh sektor tersier, seperti perdagangan, angkutan, komunikasi, dan pelayanan jasa. Kontribusi terbesar berasal dari pelayanan jasa, diikuti oleh perdagangan dan pertanian. Pasar Ibul dan pasar atas Kota Payakumbuh menjadi pusat perdagangan tradisional yang menawarkan berbagai macam produk kepada masyarakat

Industri pariwisata terkhususnya dalam wisata kuliner yang akan terus berkembang dikarenakan makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok masyarakat. Salah satu daya tarik wisata kuliner adalah keberagaman. Di setiap destinasi wisata kuliner terdapat banyak jenis hidangan yang memaparkan warisan budaya, bahan makanan lokal, maupun kebiasaan masyarakat setempat. Selain itu, dengan adanya wisata kuliner memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk terlibat dalam pengalaman interaktif yang memperdalam pengetahuan wisatawan tentang budaya lokal. Pariwisata gastronomi mewakili pasar pariwisata yang sedang berkembang di banyak negara-negara dan wilayah yang menciptakan sumber keunggulan kompetitif yang unik untuk tujuan wisata. (Blichfeldt & Halkier, 2014)

Selain keindahan alamnya, Kota Payakumbuh juga memiliki warisan budaya yang dapat dilihat dari arsitektur rumah adatnya. Wisatawan juga dapat mengunjungi museum dan galeri seni lokal untuk lebih mendalami tentang sejarah adat dan kebudayaan Minangkabau di Kota Payakumbuh.

Tidak ketinggalan, salah satu daya tarik Kota Payakumbuh adalah adanya wisata kuliner yang merupakan surganya bagi para pecinta kuliner yang menawarkan pengalaman gastronomi yang memikat pengunjung.

Berdasarkan survei pendahuluan yang telah dilakukan, terdapat beberapa lokasi penyebaran kuliner di Kota Payakumbuh, termasuk lokasi-lokasi tertentu di mana penyebaran kuliner dapat ditemukan. Ini termasuk sepanjang jalan Rasuna Said di sekitar GOR Mohammad Yamin, jalan

Mohammad Yamin di sekitar SMAN 2 Kota Payakumbuh, sepanjang jalan Soekarno Hatta, sekitar RSUD Adnan WD, Pasar Atas di sekitar simpang tugu Adipura, dan sepanjang jalan Tan Malaka. Daerah-daerah ini, terutama sekitar jalan Ahmad Yani, memiliki tingkat kunjungan wisatawan tertinggi dibandingkan dengan daerah lain di Kota Payakumbuh.

Wisata kuliner di Kota Payakumbuh saat ini dapat dikatakan sudah cukup baik, walaupun fasilitas yang tersedia kurang memadai dan masih perlu di benahi. Beberapa fasilitas umum yang terdapat di sekitaran wisata kuliner Kota Payakumbuh masih kurang tersedia seperti toilet umum, tempat pembuangan sampah, fasilitas untuk pejalan kaki yang di isi oleh parkir liar yang mengakibatkan pejalan kaki khawatir akan resiko kecelakaan. Dengan banyak petugas parkir liar membuat wisatawan merasa kurang nyaman yang mempengaruhi citra destinasi wisata kuliner tersebut ( survei pendahuluan, 2024 )

Dengan memahami gastronomi wisata kuliner, wisatawan dapat lebih menghargai hubungan yang dinamis antara makanan, budaya, dan lingkungan. Bukan hanya sekedar tentang merasakan hidangan yang nikmat, tetapi juga tentang menghormati warisan dan keberlanjutan budaya yang telah diwariskan.

Dari latar belakang yang telah di paparkan,peneliti tertarik untuk meneliti tentang “ **Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Pengalaman Wisatawan Terhadap Kuliner Di Kota Payakumbuh**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti akan merumuskan permasalahan yang diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kepuasan makanan lokal terhadap pengalaman wisatawan ke wisata kuliner di Kota Payakumbuh ?
2. Bagaimana pengaruh citra destinasi terhadap pengalaman wisatawan ke wisata kuliner Kota Payakumbuh ?
3. Bagaimana pengaruh persepsi kualitas terhadap pengalaman wisatawan ke wisata kuliner Kota Payakumbuh ?
4. Bagaimana pengaruh persepsi nilai terhadap pengalaman wisatawan ke wisata kuliner Kota Payakumbuh ?
5. Bagaimana pengaruh harapan wisatawan terhadap pengalaman berwisata ke wisata kuliner Kota Payakumbuh ?
6. Bagaimana pengaruh biaya dan resiko terhadap pengalaman wisatawan ke wisata kuliner di Kota Payakumbuh ?
7. Bagaimana pengaruh penilaian pasar wisata gastronomi terhadap pengalaman wisatawan ke wisata kuliner di Kota Payakumbuh ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti akan merumuskan permasalahan yang diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kepuasan makanan lokal terhadap pengalaman wisatawan ke wisata kuliner di Kota Payakumbuh.
2. Untuk mengetahui pengaruh citra destinasi terhadap pengalaman wisatawan ke wisata kuliner Kota Payakumbuh.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kualitas terhadap pengalaman wisatawan ke wisata kuliner Kota Payakumbuh.
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi nilai terhadap pengalaman wisatawan ke wisata kuliner Kota Payakumbuh.
5. Untuk mengetahui pengaruh harapan wisatawan terhadap pengalaman berwisata ke wisata kuliner Kota Payakumbuh.
6. Untuk mengetahui pengaruh biaya dan resiko terhadap pengalaman wisatawan ke wisata kuliner di Kota Payakumbuh.
7. Untuk mengetahui pengaruh penilaian pasar wisata gastronomi terhadap pengalaman wisatawan ke wisata kuliner di Kota Payakumbuh.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini bisa menjadi wadah untuk meningkatkan keahlian dalam menganalisis dan menerapkan teori yang di dapatkan selama masa perkuliahan dan memberikan kontribusi berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berkunjung kembali bagi wisatawan.

## 2. Manfaat praktis

Diharapkan penelitian ini bisa berguna sebagai masukan untuk pemerintah daerah Provinsi Sumatera Barat khususnya Kota Payakumbuh dalam meningkatkan minat berkunjung kembali wisatawan pada wisata kuliner dan bisa menjadi acuan bagi masyarakat agar lebih memahami pariwisata dan dapat memotivasi wisatawan untuk berkunjung kembali.

### 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka fokus penelitian ini menjelaskan bagaimana pengaruh dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi pengalaman wisatawan berwisata ke wisata kuliner Kota Payakumbuh. Dengan penelitian dibatasi untuk wisatawan yang pernah berkunjung ke Kota Payakumbuh dan pernah mencoba kuliner di Kota Payakumbuh.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini memberikan penjelasan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memberikan penjelasan tentang teori-teori yang menjadi dasar acuan teori dan berbagai referensi untuk mendukung dalam menganalisis penelitian. Mencakup penulisan landasan teori, tinjauan penelitian terdahulu, pengembanaan hipotesis, dan model penelitian.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan metode penelitian, waktu penelitian, tempat penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, dan metode analisis data.

### **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan kajian atau analisis data terhadap objek yang diteliti sesuai dengan judul yang disampaikan.

### **BAB V: PENUTUP**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran sebagai masukan untuk kedepannya pada objek penelit



